

ABSTRAK

Latar Belakang: Kesehatan reproduksi perempuan menjadi salah satu masalah yang penting diperhatikan. Masalah yang timbul di sebagian besar remaja perempuan adalah keputihan. Penyebabnya yaitu minimnya pengetahuan dan informasi tentang kesehatan reproduksi perempuan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan pengetahuan dan sikap tentang personal hygiene dengan kejadian keputihan pada remaja putri.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode penelitian *analitik observasional*. Desain penelitian yang digunakan yaitu *cross-sectional*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 53 remaja. Variable independen adalah pengetahuan dan sikap dan variable dependen adalah kejadian keputihan. Pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil Penelitian: menunjukan bahwa remaja putri di pondok pesantren AL IKHLAS berpengetahuan baik (47,5%), bersikap positif (60,7%), mengalami keputihan fisiologis (32,8%). Ada hubungan pengetahuan dengan kejadian keputihan pada remaja putri di Pondok Pesantren AL IKHLAS, $P=0,000 < 0,05$. Ada hubungan sikap dengan kejadian keputihan pada remaja putri di Pondok Pesantren AL IKHLAS, $P=0,031 < 0,05$.

Simpulan: bahwa pengetahuan dan sikap remaja putri tentang personal hygiene berhubungan dengan keputihan. Disarankan pada remaja untuk memperbanyak dan mengenali informasi tentang personal hygiene dan keputihan agar pengetahuan menjadi baik, sikap menjadi positif dalam personal hygiene dan mencegah terjadinya keputihan. Pengetahuan akan mempengaruhi sikap yang kemudian menentukan baik buruknya perilaku seseorang. Pengetahuan yang baik mendorong perilaku yang baik sedangkan pengetahuan yang kurang akan mengakibatkan perilaku yang kurang baik.

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, Keputihan

ABSTRAK

Background: Women's reproductive health is an important issue to pay attention to. The problem that arises in most teenage girls is vaginal discharge. The cause is the lack of knowledge and information about women's reproductive health. The aim of this research is to determine whether there is a relationship between knowledge and attitudes about personal hygiene and the incidence of vaginal discharge in adolescent girls.

Method: This research uses a quantitative approach. Using observational analytical research methods. The research design used is cross-sectional. The sample used in this research was 53 teenagers. The independent variables are knowledge and attitudes and the dependent variable is the incidence of vaginal discharge. Sampling used simple random sampling. The data collection tool uses a questionnaire using the Chi-Square test.

Research Results: shows that young women at the AL IKHLAS Islamic boarding school have good knowledge (47,5%), have a positive attitude (60,7%), experience physiological vaginal discharge (67,2%). There is a relationship between knowledge and the incidence of vaginal discharge in young women at the AL IKHLAS Islamic Boarding School, $P = 0.000 < 0.05$. There is a relationship between attitude and the incidence of vaginal discharge in young women at the AL IKHLAS Islamic Boarding School, $P = 0.031 < 0.05$.

Conclusion: that the knowledge and attitudes of young women about personal hygiene are related to vaginal discharge. It is recommended for teenagers to increase and recognize information about personal hygiene and vaginal discharge so that knowledge becomes good, attitudes become positive in personal hygiene and prevent vaginal discharge. Knowledge will influence attitudes which then determine whether a person's behavior is good or bad. Good knowledge encourages good behavior, while insufficient knowledge will result in bad behavior.

Keywords: Knowledge, attitude, vaginal discharge